

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian tidak adanya hubungan yang signifikansi antara usia tua maupun usia muda dengan kelelahan mata pada pekerja bengkel las di Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan karena selama pekerja tersebut mampu dan memakai alat pelindung sehingga tidak terjadi kelelahan mata. Oleh karena itu, baik usia tua maupun usia muda selama mereka memakai alat pelindung masih bisa diatasi.
2. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden yang memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun sudah merasa terbiasa dengan cahaya ultraviolet sehingga masa kerja dalam waktu yang lama tersebut tidak memiliki hubungan dengan kelelahan mata pada pekerja bengkel las di Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
3. Pekerja bengkel las memiliki lama paparan yang berbeda-beda sesuai dengan kontrak kerja yang di miliki pekerja sehingga lama paparan dengan kelelahan mata pada pekerja bengkel las di Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan tidak memiliki hubungan.
4. Durasi istirahat berhubungan signifikansi dengan kelelahan mata pada pekerja bengkel las di Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan karena jika durasi istirahat tidak sesuai atau sebanding maka kelelahan matapun terjadi.

5. Penggunaan alat pelindung mata berhubungan dengan kelelahan mata disebabkan pekerja bengkel las banyak yang tidak menggunakan alat pelindung mata sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara alat pelindung mata dengan kelelahan mata pada pekerja bengkel las di Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diambil beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

1. Mengingat bengkel las merupakan industri yang tidak diatur dengan resiko kecelakaan kerja yang tinggi, maka pemerintah harus melaksanakan program melalui Dinas Tenaga Kerja yang sesuai dengan undang-undang dan mengutamakan keselamatan kerja bagi pegawai bengkel las.
2. Saat mengelas, tukang las perlu lebih memperhatikan dan mengawasi karyawannya. Dengan memberikan perlindungan mata yang sesuai dengan jumlah pekerja dan perlengkapan yang lengkap untuk mengurangi bahaya kelelahan mata, pemilik usaha las dapat meningkatkan keselamatan para tukang lasnya.
3. Saat mengelas, tukang las harus mematuhi prosedur yang etis dan benar. Tukang las harus menggunakan pelindung mata standar saat mengelas dan harus membatasi paparannya tidak lebih dari tujuh jam per hari dan jarak paparan minimal lima puluh sentimeter. Oleh karena itu, pekerja las dapat lebih meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja mereka dengan menggunakan informasi dari penelitian ini.

4. Keluhan mata pekerja bengkel las di Kotapinang berhubungan dengan usia dan penggunaan APD. Untuk itu diharapkan kepada pemilik bengkel las melakukan pengawasan kepada pekerja terhadap penggunaan APD googles/welding shields.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN